

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DI
MADRASAH IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM AMPELDENTO**

SKRIPSI

OLEH :

ALFINA DWI NISAATUN NABILA

21901013062



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

Abstrak

Alfina Dwi Nisaatun Nabila, 2024. *Pembentukan Karakter Disiplin di MI MIFTAHUL ULUM AMPELDENTO*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2 : Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Keyword : Pembentukan karakter, disiplin

Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab, sehingga mereka menaati peraturan yang ditetapkan. Adapun dalam hal ini, guru berperan sebagai pendidik maupun sebagai pembina dan pembentuk perilaku keagamaan siswa didik yang dapat terwujud dalam bentuk kegiatan seperti halnya latihan-latihan keagamaan. Hal itulah yang sudah diterapkan di pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V MI Miftahul Ulum Ampeldento.

Penelitian ini bertujuan untuk kesejahteraan disekolah, karena jika semua siswa terbiasa disiplin sejak mula masuk sekolah mereka akan merasa nyaman dan memprioritaskan waktu dan tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena berfokus pada pemahaman yang mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, karena peneliti ingin menggali fenomena dan mempelajari secara mendalam hingga mendapatkan hasil atau realitas.

Hasil pembentukan karakter disiplin ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa, baik dengan siswa lainnya maupun dengan guru. Tidak hanya itu peneliti juga mewawancarai cara mengatasi siswa yang sulit disiplin dan faktor-faktor dari pembentukan karakter disiplin. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan beberapa murid dapat disimpulkan bahwa penerapan disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento cukup efektif. Evaluasi dilaksanakan setiap bulan untuk memastikan kedisiplinan siswa berjalan lebih baik dan maksimal. Dalam hal pelanggaran, peneliti menemukan bahwa yang sering terjadi adalah pelanggaran ringan, lebih banyak siswa yang disiplin dan taat akan aturan disekolah. Dan hasil observasi yang di temukan adalah bahwa saat ujian berlangsung tidak ada siswa yang datang terlambat datang kesekolah, semua datang lebih awal. Hal ini menunjukkan terdapat pembentukan karakter bahwa murid memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang baik dalam mengikuti jadwal sekolah dan pentingnya ketepatan waktu saat ujian.

Abstract

Alfina Dwi Nisaatun Nabila, 2024. The Formation of Discipline Character at MI MIFTAHUL ULUM AMPELDENTO. Thesis. Study Program of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Supervisor 2 : Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.

Keyword : Character Formation, dicipline

Discipline is the awareness to perform tasks orderly and systematically in accordance with the applicable regulations with full responsibility, so that they adhere to the established rules. In this case, the teacher plays the role of an educator as well as a guide and shaper of students' religious behavior, which can be manifested in activities such as religious exercises. That is what has been implemented in the subject of Aqidah Akhlak for the fifth grade at MI Miftahul Ulum Ampeldento.

This research aims for well-being in schools, because if all students are accustomed to discipline from the moment they enter school, they will feel comfortable and prioritize time and responsibility. This research uses a qualitative approach because it focuses on in-depth understanding. The data collection techniques in this research are using observation, interviews, and documentation. The type of research used in this study is a case study, because the researcher wants to explore phenomena and study them in depth until obtaining results or reality.

The results of this discipline character formation, the researcher observed the behavior of students, both with other students and with teachers. Not only that, the researcher also interviewed how to handle students who are difficult to discipline and the factors in the formation of discipline character. Based on interviews with the principal, the moral education teacher, and several fifth-grade students, it can be concluded that the implementation of discipline at MI Miftahul Ulum Ampeldento is quite effective. Evaluations are conducted every month to ensure that student discipline is improving and reaching its maximum potential. In terms of violations, the researchers found that minor violations were the most common, with more students being disciplined and adhering to school rules. And the observation results found that during the exam, no students arrived late to school; everyone came early. This shows the development of character, indicating that the students have good awareness and responsibility in following the school schedule and the importance of punctuality during exams.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Jumlah waktu yang dihabiskan anak di sekolah sangatlah penting. Anak harus selalu memperhatikan kedisiplinan dan ketertiban dalam semua aspek kehidupan mereka, termasuk berbicara, tidur, makan, berpakaian, dan berangkat serta pulang sekolah. Mereka juga harus melatih pengendalian diri dalam hal menjaga barang-barang milik mereka. Pelajaran-pelajaran ini diajarkan selama era pendidikan dasar. Memahami lingkungan, variasi individu di antara siswa, potensi dan sifat-sifat perilaku, menilai proses dan hasil pendidikan dan pembelajaran, motivasi, kesehatan mental, dan disiplin yang relevan merupakan aspek-aspek penting dari proses pendidikan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Semua anak harus mematuhi disiplin ini, yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar mereka, termasuk sekolah, teman, dan saudara kandung mereka.

Anak-anak perlu dibiasakan untuk disiplin sejak dini dalam lingkungan rumah tangga. Proses ini kemudian akan berlanjut di sekolah dan akhirnya terbentuk dalam masyarakat. Saat ia tumbuh menjadi orang dewasa, diharapkan bahwa disiplin sejak dini akan membantunya mengembangkan kepribadian yang positif. Disiplin sering kali terbentuk dalam diri siswa sebagai hasil dari norma, praktik, dan hukuman yang ditetapkan. Lebih khusus lagi, disiplin adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan secara konsisten dan metodis sesuai dengan aturan, melaksanakan tugas-tugas ini dengan penuh tanggung jawab agar

sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, hal ini dapat menumbuhkan pandangan positif pada individu muda.

Anak muda yang merasa baik tentang dirinya sendiri berperilaku lebih baik daripada mereka yang tidak. Anak muda yang memiliki tingkat kepercayaan diri dan harga diri yang tinggi sering kali lebih bahagia, berperilaku lebih baik, dan lebih sopan daripada mereka yang tidak. Seperti diketahui, telah terjadi penurunan yang nyata dalam disiplin siswa dalam beberapa tahun terakhir. Kurangnya disiplin siswa disebabkan oleh sejumlah variabel, seperti pengaruh lingkungan dan keluarga. Selain itu, ada banyak media yang tersedia yang dapat berkontribusi terhadap kurangnya disiplin siswa. Internet memiliki efek yang menguntungkan dan buruk selain efek yang menguntungkan.

Dalam situasi tersebut, instruktur memegang peranan penting dalam perannya sebagai pendidik, pembimbing, dan pengembangan perilaku keagamaan para murid, yang memungkinkan mereka terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sekuler. Akibatnya, di lembaga pendidikan, instruktur kadang-kadang disebut sebagai orang tua kedua para murid. Oleh karena itu, budaya disiplin sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan jika disiplin diterapkan dengan benar.

Siswa akan membentuk karakter disiplin melalui pelatihan dan pendidikan dalam rutinitas kehidupan sehari-hari di sekolah. Hukuman yang tepat bagi siswa tidak boleh dikaitkan dengan kekerasan, tetapi harus dilakukan dengan kesadaran dan kasih sayang yang penuh. Hukuman yang dipaksakan, bukan hukuman yang efektif, akan terjadi jika hukuman diberikan dengan penuh amarah, amarah, dan

kekerasan. Begitu pula hukuman yang diberikan dengan kelembutan yang penuh akan menenangkan emosi dan mencegah anak merasa dipaksa atau tersiksa. Namun, kenyataannya masih banyak keluhan tentang kedisiplinan siswa di setiap lembaga pendidikan karena sebagian siswa masih belum terbiasa menumbuhkan kedisiplinan diri, padahal siswa MI Miftahul Ulum Ampeldento secara konsisten menaati peraturan. Siswa diharapkan hadir pukul 06.40 pagi dan berbaris di halaman sekolah pukul 06.45, dimulai dari kelas bawah dan seterusnya sampai kelas atas. Pembimbing akan memimpin doa pagi saat siswa sudah berbaris dengan benar. Doa dimulai dengan

- 1) Al-Fatihah, 2) Do'a sebelum belajar, 3) Sholawat nariyah dibaca 3 kali,
- 4) Asmaul husna, 5) Sholawat Irfan, 6) Sholawat thibbil qulub, 7) Surat Al-Ikhlas dibaca 3 kali, 8) Surat Al Falaq dibaca 1 kali, 9) Surat An-Naas dibaca 1 kali, 10) Surat Ali-Imron ayat 9 dibaca 5 kali. Tak lupa, setiap hari kamis di adakan tahlil bersama-sama yang dipimpin oleh Bapak Tarmat.

Setelah semua selesai siswa akan dibubarkan sesuai barisan, tak lupa mereka akan salim kepada bapak/ibu guru yang ikut berdoa bersama. Namun saat doa berlangsung tetap saja ada siswa yang terlambat datang, mereka yang terlambat akan dihukum dengan berdoa didepan sehingga menjadi tontonan teman-temannya yang datang lebih pagi darinya. Dengan adanya hukuman ini mereka akan jera dan malu untuk datang terlambat lagi. (Sumber Data : Wawancara 16 Juni 2023 pukul 07.00)

Setiap hari ada jadwal untuk berkunjung ke perpustakaan setiap kelas, mereka harus didiplin untuk mengikuti jadwal itu, namun uniknya ada beberapa

siswa yang hampir setiap hari pergi ke perpustakaan saat waktu istirahat, ia membaca novel dan buku tentang hewan, rupanya ia sangat pandai, guru yang menjaga perpustakaan sudah hafal dengan siswa ini.

Pada pukul 09.30 adalah jam istirahat semua siswa berlarian keluar kelas berebut antri mie godok belakang sekolah atau bakso gopek disamping sekolah. bebrapa siswa jajan dikantin kejujuran milik sekolah yang dimana siswa akan mengambil jajan dan uang kembaliannya sendiri hanya diawasi oleh guru dari jauh, hal ini dapat menjadikan anak menjadi mandiri, jujur dan disiplin. (Sumber data : Observasi 15 Juni 2023 pukul 09.00).

Setiap hari rabu ada Extrakurikuler drumband yang diikuti oleh siswa kelas 3 hingga 6, siswa datang tepat pukul 15.00 dan langsung berlatih, dengan adanya drumband ini secara tidak langsung mereka belajar musik dengan telaten, percaya diri, dan optimis karena memainkan alat drumband ini sangatlah tidak mudah sehingga membutuhkan tenaga dan sabar yang extra.

Setiap sabtu ada banyak siswa yang ikut ekstrakurikuler olah raga yang terdiri dari pramuka, catur dan tenis meja, ada siswa yang mampu mengikuti lomba catur hingga tingkat kabupaten, dengan itu pasti ia latihan dengan teratur. Tak hanya itu siswa laki-laki di MI ini juga wajib memakai kopyah hitam dengan logo Nahdlatul Ulama, sebagaimana sekolah yang berbasis agama islam ahlussunnah waljamaah, setiap hari para siswa bergantian untuk sholat dhuha mereka diberi jadwal untuk perkelas dan dipimpin oleh guru agama setiap harinya, dan sebelum pulang sekolah mereka wajib sholat dzuhur disekolah. Para siswa juga wajib membawa sarung bagi siswa laki-laki dan mukenah bagi

perempuan untuk sholat di sekolah, beberapa siswa rupanya membawa sandal agar lebih mudah saat wudhu. (Sumber Data : Wawancara 16 Juni 2023 pukul 07.00)

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembentukan karakter disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento ?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pembentukan karakter disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento ?
3. Bagaimana hasil dalam pembentukan karakter disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan perencanaan pembentukan karakter disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento
2. Mendeskripsikan pelaksanaan dalam pembentukan karakter disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento
3. Mendeskripsikan hasil dalam pembentukan karakter disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan bagi MI Miftahul Ulum Ampeldento

Sebagai pengembangan dalam hal disiplin dan tanggung jawab bagi siswa serta dapat menjadi bahan evaluasi demi keberhasilan meningkatkan kualitas di MI Miftahul Ulum Ampeldento.

2. Kegunaan bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang pendidikan yang diharapkan dapat dipertanggung jawabkan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah berdasarkan fokus penelitian yang dituju dan hasil temuan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Perencanaan pembentukan karakter disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento.

Adanya pembiasaan yang setiap hari dilakukan untuk pembentukan karakter disiplin. yaitu; Mereka akan diarahkan oleh bu guru yang akan memimpin doa pagi itu, doa diawali dengan; 1) Al-Fatihah, 2) Do'a sebelum belajar, 3) Sholawat nariyah dibaca 3 kali, 4) Asmaul husna, 5) Sholawat Irfan, 6) Sholawat thibbil qulub, 7) Surat Al-Ikhlas dibaca 3 kali, 8) Surat Al Falaq dibaca 1 kali, 9) Surat An-Naas dibaca 1 kali, 10) Surat Ali-Imron ayat 9 dibaca 5 kali. Membaca tahlil bersama setiap hari kamis yang dipimpin oleh Bapak Tarmat. Extrakurikuler drumband yang dilaksanakan setiap hari rabu. Extrakurikuler dihari sabtu juga banyak, ada; pramuka, tenis meja, dan catur. Jadwal membaca yang diadakan oleh pemimpin perpustakaan setiap 1 hari 1 kelas secara bergantian. Sholat dhuha berjamaah yang dipimpin oleh guru agama. Wajib sholat dzuhur berjamaah sebelum pulang sekolah, yang dipimpin oleh guru agama.

2. Pelaksanaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento

Semua siswa diharuskan untuk mengikuti latihan pembiasaan sebagai bagian dari pengembangan karakter dan penerapan disiplin sekolah. Setiap hari di sekolah, kepala sekolah dan guru melaksanakan tugas-tugas insidental, biasa, dan

luar biasa. Melalui latihan yang berkelanjutan, latihan pembiasaan ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan karakter disiplin. Latihan ini juga membantu siswa mengembangkan sikap sopan dengan memberikan contoh yang baik.

Ibu Istato'a dan guru-guru lainnya memberi dorongan kepada para murid untuk menerapkan karakter disiplin. Guru juga memberi dorongan kepada murid yang kurang disiplin agar menjadi lebih tegas dalam disiplin. Bu Istato'a juga memberi hadiah kepada murid yang disiplin. Hal ini menjadikan murid yang lain juga ikut semangat dalam penerapan disiplin.

3. Hasil Pelaksanaan dalam Pembentukan Karakter Disiplin di MI Miftahul Ulum Ampeldento.

Guru-guru di MI Miftahul Ulum Ampeldento terlibat dalam mematuhi peraturan yang berlaku, sesuai dengan temuan studi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi bagi siswa, menegakkan aturan seperti meminta izin sebelum menggunakan kamar kecil, dan membangun disiplin waktu seperti datang dan pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan adalah beberapa hasil dari penerapan pengembangan karakter disiplin dalam mata pelajaran iman dan akhlak. Siswa yang melanggar aturan sekolah juga telah didisiplinkan, evaluasi berkala terhadap kebijakan sekolah dilakukan, dan siswa dan orang tua dilibatkan dalam proses evaluasi.

B. Saran

Kolaborasi antara pendidik, orang tua, siswa, dan sekolah sangat penting dalam menentukan hakikat disiplin. Rahasia keberhasilan pembentukan karakter

siswa dan pencapaian hasil yang diharapkan adalah kerja sama tim. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh seluruh warga sekolah MI Miftahul Ulum Ampeldento:

1. Untuk membentuk kepribadian siswa, sekolah harus melestarikan dan meningkatkan praktik yang ada saat ini. Membangun hubungan yang kuat dengan orang tua, pendidik, dan masyarakat luas juga penting untuk membantu remaja mengembangkan kepribadian yang disiplin. Dalam situasi ini, sekolah dapat terus menemukan cara baru dan efisien untuk melibatkan masyarakat dan orang tua dalam menjalankan program pendidikan karakter untuk anak-anak.
2. Guru berperan sebagai panutan atau contoh dalam membantu anak-anak mengembangkan karakter disiplin. Oleh karena itu, diharapkan para pendidik mampu meningkatkan prestasi siswa dan berperan sebagai panutan untuk memperbaiki pengembangan karakter disiplin siswa.
3. Disarankan agar penelitian di masa mendatang lebih memfokuskan perhatian pada masalah anak-anak yang kesulitan dengan disiplin. Alasan ketidakdisiplinan siswa dapat ditemukan dengan bantuan penelitian yang lebih menyeluruh tentang masalah ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi tambahan yang signifikan bagi pembahasan tentang pembentukan karakter yang efektif untuk menyelesaikan masalah ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [Anggraini.Diah “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas V MI Nurul Huda Kota Bengkulu.”UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU.2022]
- Abdul Majid, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 269
- Abdullah bin ‘Abdil Hamid al-Atsari, Panduan Aqidah Lengkap (Bogor: Pustaka Ibnu Katsir,2015), h.28
- Afifah, D. N., & Fajarwati, T. (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter Religius Siswa di SMP Negeri 1 Sambi. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pendidikan Islam, 117–136.
- Ahmad Toharun,. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Disekolah Dasar Negeri 58/IV Kelurahan Jelutung Kecamatan Jelutung Kota Jambi”, Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Ekstensi Fakultas Tarbiyah IAIN STS Jambi Tahun 2013
- Alilurrahman. Implementasi pembelajaran Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah., (Sumber: wordpress.com,)
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 7, 142–149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Darmayanti, A. (2017). Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembinaan Sikap Disiplin di SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Jurnal Pendidikan Akuntansi, 91–99.
- DEPAG, Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiya, (Jakarta:Departemen Agama, 2013), h.2
- Depag, Panduan Pesantren Kilat (Untuk Sekolah Umum) Op.Cit.h.72

- Fauziyah, N. N., & Miftahurrahmah, M. (2018). Membangun Karakter Disiplin Siswa Melalui Pelaksanaan Upacara Bendera di SDN Nggroto 1 Magetan. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 158–168
- Hadianti, Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Jakarta: Penerbit Ombak, 2018), h.5
- Khasanah, Pengaruh Disiplin Mengajar Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Disekolah (Jakarta: Penerbit Ombak, 2015), h.7
- Machfiroh, L. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *XIV(1)*, 54–67.
- MuhibbinSyah, Psikologi Belajar. (Jakarta: RawaliPers, 2019), h. 133
- MuhibbinSyah, Psikologi Belajar. (Jakarta: RawaliPers, 2019), h. 135
- MuhibbinSyah, Psikologi Belajar. (Jakarta: RawaliPers, 2019), h. 136
- Mulyasa, Manajemen Pendidikan Karakter. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 174
- Nadlir, M. (2013). Perencanaan pembelajaran berbasis karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 338- 352.
- Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa, (Yogyakarta : Teras, 2012), h.177
- Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h.57
- OemarHamalik, Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Bumi Aksara, 2019), h. 33
- Rahmawati, S., & Muflih, M. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 174–179
- Santi Prasetyani, : “Pembentukan Sikap Disiplin Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga Tahun ajaran 2015/2016” Sripsi, (Purwanto, STAIN Purwanto, 2016)

- Sujana, A. A., & Wijaya, R. (2023). Strategi Penanaman Karakter Disiplin Melalui rahPenegakkan Tata Tertib dan Pembelajaran PPKN di SMKN 5 Surabaya.
- Suryosubroto, Tata Laksana Kurikulum, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2015), h. 41
- Syafri, Ulil Amri. (2014). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an, Jakarta: Rajawali
- Syaiful Bahri Djamarah, Rahasia Sukses Belajar, (Jakarta : Rineka Cipta, 2018), h. 79
- Tadjab, Muhaimin, Abd Mujib, Dimensi-Dimensi Studi Islam (Surabaya: Karya Abditama, 2014)
- Tulus Tu'u, Peran Disiplin Pada Perilaku Siswa dan Perestasi Siswa. (Jakarta: Grasindo, 2014), h. 91
- Wahid Sy, Akidah-Akhlak Madrasah Tsanawiyah untuk kelas VII, Semester 1 dan 2, h.8.
- Yulianto, A., & Sa'dijah, C. (2019). Pengembangan Model Pembinaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Semarang. Urmal Pendidikan Dasar Nusantara, 152–165